

## ABSTRAK

ANITA PUSPITA ANGGREINI. "Gambaran Angka Kejadian Sepsis Neonatorum Tahun 2016-2017 di RSUD. Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh YP. Rahayu,. M.Pd,. M.Keb dan Fakhruddin Razy,.MH.

**Latar Belakang:** Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 Insiden sepsis neonatorum di beberapa rumah sakit di Indonesia sekitar 1,5-3,72% dengan angka kematian mencapai 37,09-80%, sepsis menempati urutan ketiga dalam penyebab kematian neonatal dini (0-3 hari) yaitu 12 % dan penyebab nomor satu untuk kematian neonatal lanjut (4-28 hari) sebesar 20,5%.

**Tujuan:** Mengetahui bagaimana angka kejadian sepsis neonatorum di RSUD. Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah sampel jenuh yaitu seluruh data neonatorum yang terkena sepsis di ruang bayi di RSUD. Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2016-2017 berjumlah 153 neonatorum.

**Hasil:** Pada klasifikasi sepsis sebanyak 52 (34%) kasus neonatorum awitan dini dan sebanyak 101 (66%) pada sepsis neonatorum awitan lanjut neonatorum. Sedangkan Angka kejadian sepsis neonatorum pada umur 6-48 jam sebanyak 52 (34%) neonatorum, pada 3-7 hari sebanyak 90 (59%) neonatorum dan pada umur 8-28 hari sebanyak 11 (7%) neonatorum.

**Simpulan:** Angka kejadian sepsis pada neonatorum berdasarkan klasifikasinya lebih dominan pada sepsis neonatorum awitan lanjut yaitu 101 (66%) dan pada umur lebih dominan terjadi pada umur 3-7 hari yaitu sebanyak 90 (59%) di RSUD. Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016-2017

**Kata Kunci:** Angka kejadian, Sepsis neonatorum, Umur, klasifikasi.